

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Shalat fardhu/wajib merupakan ibadah yang memiliki kedudukan istimewa. Shalat fardhu/wajib dijadikan tolak ukur atau standar awal dalam menilai keseluruhan amal. Shalat adalah amalan ibadah utama yang akan dihisab pada hari pembalasan kelak di akhirat. Shalat akan menunjukkan seberapa kualitas amal ibadah seorang hamba dihadapan penciptanya. Pentingnya melaksanakan shalat fardhu yakni shalat sebagai tiang agama.¹ Shalat diartikan sebagai tiang agama, siapa yang mendirikannya sesungguhnya ia telah mendirikan agama, dan siapa yang meninggalkannya sesungguhnya ia telah merobohkan agamanya.

Perintah kepada orang-orang beriman supaya beribadah kepada Allah swt, di tegaskan dalam banyak ayat, antara lain di dalam panggilan khusus kepada orang-orang beriman yang menjadi tema sentral pembahsan kita ini, Allah swt Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *"Wahai Orang-orang beriman! Ruku'lah, sujudlah, beribadallah kepada Tuhanmu dan berbuatlah amal kebaikan, agar kamu berjaya bahagia"* (Al-Hajj : 77).²

Ibadah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah swt. Perintah shalat diterima langsung oleh Rasulullah Saw tanpa melalui perantara. Tidak dapat dipungkiri bahwa

¹ Hasan Ridwan, *Fiqih Ibadah*, Bandung, Pustaka Setia, 2009, hal 182.

²Aspihan Djarman, *Panggilan Allah Kepada Orang-orang Beriman*, Kalam Mulia, Jakarta, 1994, hal 1-3.

adanya sumbangsih shalat terhadap diri seorang muslim, dari gerakan shalatnya dapat diperoleh manfaat kesehatan seperti olah raga fisik yang diperlukan untuk kesehatan tubuh dan memeliharanya dari penyakit.¹

Terdapat di sebuah desa tepatnya di Desa Karang Agung Sungai Kubu, di desa ini memiliki penduduk yang mayoritasnya beragama islam. Di desa Karang Agung Sungai Kubu masyarakatnya banyak yang kurang memahami tentang ibadah shalat wajib sehingga menimbulkan permasalahan dalam pelaksanaan ibadah shalat wajibnya, dari kurangnya pemahaman tentang hukum wajibnya shalat wajib sehingga masyarakatnya jarang melaksanakan ibadah shalat wajib dan sangat banyak masyarakatnya tidak melaksanakan ibadah shalat wajib.

Dengan penjelasan di atas maka pemahaman sangat penting Terhadap pemahaman dan pengamalan sholat wajib adalah Rukun Islam dan Wajib Bagi pengikut Agama Islam untuk melaksanakannya. Mengerjakan shalat itu adalah salah satu perintah Allah dalam rukun islam. Hal tersebut membuat penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, guna mengetahui pemahaman dan pengamalan ibadah shalat pada Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu, serta apa yang menjadi kendalanya dalam melaksanakan ibadah shalat pada masyarakat dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nya pemahaman dan pengamalan shalat wajib di Desa Karang Agung Sungai Kubu. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian "***Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah***

¹ Hilmi Al-Khuli, *Menyingkap Rahasia Gerakan Gerakan Shalat*, Diva Press, Jogjakarta 2007, hal 98.

Shalat Wajib Tokoh Agama Dan Masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemahaman dan Pengamalan Ibadah Shalat Wajib menurut Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana Pemahaman dan Pengamalan Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu terhadap Ibadah Shalat Wajib bisa terjadi sedemikian?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemahaman ibadah shalat wajib pada Tokoh Agama dan Masyarakat di Desa Karang Agung Kubu, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui pengamalan ibadah shalat wajib pada Tokoh Agama dan Masyarakat di Desa Karang Agung Kubu, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk mengetahui suatu kendala yang di hadapi dalam pengamalan ibadah shalat wajib pada Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Karang Agung Kubu, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini berguna sebagai suatu kontribusi ilmiah terhadap upaya-upaya penelitian selanjutnya dalam memahami perilaku keagamaan masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin khususnya di desa Karang Agung.
2. Penelitian ini berguna untuk menyusun agenda dakwah bagi usaha peningkatan kualitas keagamaan yang di dasarkan pada kebutuhan dan realitas masyarakat.
3. Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta mengembangkan pengetahuan kesadaran beragama.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang telah penulis lakukan, maka penulis tidak menemukan penelitian atau karya ilmiah yang membahas tentang judul penelitian yang akan penulis teliti, tetapi hanya ditemukan beberapa literatur dan karya ilmiah berupa skripsi yang membahas tentang Ibadah Wajib secara umum. Di antara karya ilmiah yang membahas tentang seputar Ibadah Wajib akan penulis sebutkan sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang berjudul “*Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Pada Remaja Di Desa Raja Basa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur*” yang di tulis oleh peneliti Ovi Armaylia (14115161), Mahasiswa IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Adapun dalam Skripsi ini Membahas Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Pada Remaja di kota

Metro saja dan tidak membahas tentang Pemahaman dan Pengamalan Ibadah shalat Wajib Tokoh Agama Dan Masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu.

Kedua, Skripsi yang berjudul “*Peran Pemuka Agama Dalam Memelihara Kerukunan Umat Islam di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*” yang di tulis oleh peneliti Anna (09110918), Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Perbandingan Agama. Didalam Skripsi ini Membahas tentang Peran Pemuka Agama Dalam Memelihara Kerukunannya Saja dan Tidak Membahas Peran Tokoh Agama Terhadap Pemahaman Dan Pengamalan shalat Wajibnya.

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Pemahaman Dan Pelaksanaan Ibadah Wajib (studi kasus Terhadap Prilaku Keagamaan Masyarakat di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam)*”, yang ditulis oleh Eldiani (9931023), mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Perbandingan Agama. Di dalam skripsi ini hanya membahas tentang pelaksanaan Ibadah wajibnya saja dan tidak membahas tentang Peran Tokoh Agamanya terhadap Pemahaman Dan Pengamalan Shalat Wajibnya.

Keempat, Skripsi yang berjudul “*Peran Tokoh Agama Terhadap Prilaku Keagamaan Masyarakat Desa Way Petai (studi kasus Kepemimpinan Tokoh Agama di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung)*”, yang ditulis oleh Deri Pratama. S (1411010278), Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Di dalam skripsi ini hanya membahas tentang Peran Tokoh Agama Terhadap Prilaku Keagamaan saja dan tidak

membahas tentang Peran Tokoh Agamanya terhadap Pemahan Dan Pengamalan Shalat Wajibnya.

Kelima, Skripsi yang berjudul "*Pemahaman Masyarakat Tentang Ibadah Sholat Lima Waktu Di Desa Muara Tiga Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan*" yang ditulis oleh Niko Darwindo (1416212600), Mahasiswa IAIN Bengkulu, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Di dalam Skripsi ini hanya membahas Pemahamannya saja tidak membahas Pengamalan Ibadah Shalat Wajibnya dan memiliki studi kasus tempat yang berbeda.

Keenam, Jurnal yang berjudul "*Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah*" yang ditulis oleh Karimi Toweren, Mahasiwa Pascasarjana UIN Ar-Raniry. Di dalam Jurnal membahas tentang Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat di Kampung Toweren Aceh Tengah Di dalam Jurnal ini hanya membahas tentang Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama saja dan tidak membahas tentang Peran Tokoh Agamanya terhadap Pemahan Dan Pengamalan Shalat Wajibnya.

Dari skripsi dan Jurnal yang telah disebutkan di atas, maka penulis tidak menemukan penelitian berupa karya ilmiah yang membahas secara khusus judul penelitian yang akan penulis bahas dalam bab pembahasan selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Methode Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang terdiri dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah berbentuk penelitian lapangan (*field research*) yang di lakukan di Desa Karang Agung Sungai Kubu Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan.

2. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data fakta *kualitatif*, yang di maksud data kualitatif yang menggunakan gejala holistic, kontekstual melalui pengumpulan data. Dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci.

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder :

a. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang bersumber dari lokasi atau objek penelitian, yaitu tokoh agama dan masyarakat desa Karang Agung Sungai Kubu, yang diperoleh dari wawancara langsung kepada tokoh agama dan masyarakat desa Karang Agung Sungai Kubu, dan dengan Aripin dan Anton (Kepala Desa dan Seketaris Desa), Kosim, Musdalipah (Tokoh Agama), Tokoh masyarakat dan dengan beberapa masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu. Fakta dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah keterangan-keterangan tentang asal usul dan

sejarah Tokoh Agama Paham Lama. Pemahaman dan Pengamalan ibadah shalat pada Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku yang mengetngahkan masalah yang dibahas. Meliputi dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, misalnya: foto, catatan tertulis, dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini di pustkan pada tokoh agama dan masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu. Dalam penelitian ini yang menjadi objek populasi tokoh Agama dan masyarakat yang sudah terwakilkan dalam jenis penggolongannya. Karena kerebatasan waktu dan baanyak nya populasi masyarakat, maka penelitian ini menggunakan sistem dengan mengambil sampel (sebagian) dari masyarakat (populasi) yang berada di desa Karang Agung Sungai Kubu. Teknik pengambilan data purposive atau penelitian menetapkan sampel karena tidak semua populasi menguasai pertanyaan, yang berpedoman dengan pendapat Suharimin Arikunto yang menyatakan, bahwa “jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik semua, sehingga penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.² Dengan demikian yang menjadi objek penelitian ini adalah

² Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta , Jakarta, 1991, hal 120.

sebanyak 50 orang masyarakat yang sudah terwakilkan dalam setiap penggolongan nya dan 7 Tokoh Agama. Tokoh Agama sebanyak 7 orang yang terdiri dari :

- a. 5 Orang Tokoh Agama
- b. Kepala Desa
- c. Seketaris Desa

Berdasarkan hasil penyebaran angket sebanyak 50 rospenden dan wawancara kepada 7 orang tokoh masyarakat dan tokoh agama yang dilakukan secara bertahap antara 24 November 2020 sampai 30 November 2020. Diketahui keadaan para responden sebagai berikut:

TABEL 1
IDENTITAS REAPONDEN BERDASARKAN UMUR

No	Keadaan Umur	Jawaban	
		F	%
1	16-30 tahun	19	20
2	31-40 tahun	17	44
3	41 tahun keatas	14	36
Jumlah		50	100%

Sumber: Olah Data 2020

TABEL II
IDENTITAS REAPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN

No	Status Pernikahan	Jawaban	
		F	%
1	Petani/ Perkebunan	20	36

2	Pedagang	12	04
3	Buruh lepas	18	60
Jumlah		50	100%

Sumber: Olah Data 2020

TABEL III
DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama	Pekerjaan	Status Sosial
1	Wan Kosim	Pedagang	Tokoh Agama
2	Wan Kodir	Petani	Tokoh Agama
3	Wan Kori	Pelaut	Tokoh Agama
4	Musdalipah	Guru	Tokoh Agama
5	Kori	P3N	Tokoh Agama
6	Aripin	Kepala Desa	Kepala Desa
7	Anton	Sekretaris Desa	Sekretaris Desa

Sumber: Olah Data 2020

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini diperlukan beberapa metode yang digunakan antara lain:

- a. Observasi, yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap pemahaman dan pengamalan ibadah pada tokoh agama dan masyarakat desa Karang Agung Sungai Kubu, Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan keadaan yang ada di desa Karang Agung Sungai Kubu.
- b. Interview, (Wawancara) Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang penulis lakukan secara tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara

peneliti terhadap narasumber.³ Wawancara yaitu metode yang digunakan dengan cara bertanya langsung kepada Tokoh Agama, Pemerintahan Desa, dan Masyarakat Desa yang di pilih secara acak.

- c. Angket, dalam hal ini peneliti menyebarkan kertas kerja pada responden yang telah ditentukan jumlahnya. Kertas itu berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan permasalahan yang di bahawa agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian semula.
- d. Dokumentasi, Merupakan metode pengumpulan data, catatan atau bukti yang disediakan oleh peneliti untuk laporan dari suatu peristiwa, baik berupa gambar dan buku yang sesuai dengan skripsi.⁴ Dokumentasi yaitu alat pengumpulan data tertulis yang berhubungan dengan masalah Pemahaman dan Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Karang Agung Sungai Kubu.

5. Teknik Analisa Data

Penelitian ini mnggunakan analisa dengan metode *deskriptif kuantitatif* yaitu penelitian adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik.

Untuk memperoleh frekuensi relative (angka persenan) menggunakan rumus sebagai berikut:

³Suryani dan Hendri, *Metode Riset Kualitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta, Prenadamedia Group, 2015, hal 183.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2017, hal 274.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : p = persentase jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

f = Frekuensi jumlah jawaban yang dimiliki.⁵

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi ini maka sistematika pembahasan disusun berdasarkan urutan yang terdiri dari 4 bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yaitu terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Makna Tokoh Agama dan Masyarakat, Makna Ibadah Wajib (Mahdhah), dan Kewajiban Ibadah Sholat.

Bab III Deskripsi Lokasi Penelitian, terdiri dari Gambaran Umum Lokasi, Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat, Kependudukan, Pendidikan, dan Perekonomian.

Bab IV Pemahaman dan Pengamalan ibadah shalat wajib Tokoh Agama dan Masyarakat, faktor penyebab kurangnya pemahaman dan pengamalan ibadah shalat wajib Tokoh Agama dan Masyarakat di Desa Karang Agung Sungai Kubu.

Bab IV Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan Saran-saran.

⁵ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Raja Grafindo, Jakarta, 2014, hal 43.